

Hari Batik Nasional, Petugas Layanan Lapas Banyuwangi Kombinasikan Pakaian Dinas dengan Batik

Syam Halim - [BANYUWANGI.JENDELAINDONESIA.COM](https://www.jendelaindonesia.com)

Oct 2, 2023 - 16:54



Para petugas Lapas Banyuwangi memakai batik

BANYUWANGI – Seluruh petugas layanan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)

Kelas IIA Banyuwangi Kanwil Kemenkumham Jatim kompak mengenakan pakaian dinas dengan kombinasi batik saat memberikan layanan pada Senin (2/10).

Hal itu dilakukan untuk memperingati Hari Batik Nasional yang jatuh pada tanggal 2 Oktober setiap tahunnya.

“Biasanya petugas kami mengenakan pakaian dinas harian pada saat memberikan layanan, namun khusus hari ini mereka mengenakan pakaian dinas dengan kombinasi udeng dan sembong motif batik karena bertepatan dengan Hari Batik Nasional,” ujar Kepala Lapas Banyuwangi, Wahyu Indarto.



Wahyu menyebut, penggunaan pakaian tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang patut untuk dijaga kelestariannya.

“Batik juga telah diakui UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi,” terangnya.

Lebih lanjut Wahyu menjelaskan bahwa udeng dan sembong yang dipakai petugas layanan tersebut merupakan hasil karya Warga Binaan. Batik karya Warga Binaan tersebut memiliki motif khas yaitu motif gajah oling dengan disisipi tanda gelang yang merupakan simbol dari borgol.

“Motif batiknya kami namai Batik Gajah Oling Jeruji atau disingkat dengan Bagajo,” ucapnya.

Karya seni batik Bagajo itu pun telah dipatenkan dan memiliki hak cipta sebagaimana telah tercantum dalam Surat Pencatatan Ciptaan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

“Pembinaan membuat batik di Lapas Banyuwangi dimulai pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 karya seni batik Bagajo kami daftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual,” katanya.



Hasil karya batik yang dihasilkan oleh Warga Binaan kemudian dipasarkan melalui galeri hasil pembinaan yang tepat berada di area depan Lapas Banyuwangi. Pada beberapa kesempatan, batik tersebut juga dipamerkan pada even yang digelar oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

“Pada even Banyuwangi Batik Festival 2022 yang lalu, batik hasil karya Warga Binaan kami dikenakan langsung oleh pembawa acara pada acara tersebut,” pungkasnya. (Humas Lapas Banyuwangi)